

ANALISIS EKSPRESI OPINI TENTANG KEBIJAKAN PUBLIK DAN KOMENTAR TERHADAPNYADALAM MEDIA DARING DETIKNEWS BERDASARKAN TEORI SISTEM APRAISAL

Oleh: Pangesti Wiedarti, Tadkiroatun Musfiroh, Siti Maslakah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan merumuskan konstruksi teori appraisal dengan indikator dalam konteks Indonesia. Tujuan tersebut dilatarbelakangi oleh sikap berbahasa seseorang pada umumnya yang dilandasi penilaian terhadap fenomena yang menjadi indikator pembahasan, baik secara tertulis maupun terlisn, dikenal sebagai *evaluative language*. Namun, pada umumnya mereka kurang, bahkan tidak menyadari tindakan penilaian yang dilakukan. *Evaluative language* ini terikat budaya karena berkaitan dengan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. Sehingga norma penilaian akan berbeda dari satu bangsa ke bangsa lainnya, bahkan dari etnis ke etnis lainnya, utamanya di Indonesia yang masyarakatnya multikulutral dan multilingual.

Penelitian dirancang multitahun, selama dua tahun. Pada tahun pertama (2020) menggunakan desain penelitian eksploratif deskriptif kualitatif dengan melacak nilai-nilai sistem appraisal dalam ekspresi opini wacana media massa elektronik yang berisi peristiwa konflik tentang ndicato Covid-19 yang memicu komentar para pembaca (warganet) terhadap adanya wacana konflik dalam media daring *detiknews*. Penelitian dibagi dua tahap, yaitu melakukan penelitian ndicator terapan dengan mengambil data dari media massa cetak-elektronik karena ia merupakan khazanah global yang memungkinkan pemerolehan data dapat mencakup populasi yang luas. Hasil tahun pertama berupa deskripsi pemetaan data. Pada tahun kedua (2021), peneliti akan merumuskan pemetaan sistem indikator dalam konteks budaya Indonesia dan ditulis dalam bentuk buku dalam bidang indikator. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pembelajaran bahasa, jurnalistik, dan masyarakat. Opini yang disampaikan di berbagai media massa, bahasa keseharian, berkemungkinan mempengaruhi pembentukan opini masyarakat/siswa mengingat masyarakat Indonesia paternalistik. Dalam arti positif, penilaian dan penjelasan tentang kasus dimungkinkan dapat membangkitkan pembentukan karakter masyarakat. Akan tetapi, jika penilaian tersebut lebih bersifat emosional atau cenderung provokatif, dikhawatirkan dapat menimbulkan tindakan anarkhi, misalnya tindakan kekerasan fisik. Jika masyarakat memahami nilai-nilai dalam sistem appraisal, diharapkan opini mereka dapat dinyatakan lebih ke nada positif agar muncul keharmonisan.

Kata Kunci: *opini, sistem, subjektivitas, negosiasi*